

Pengaruh Pengetahuan Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kelurahan Kendis dan Liningaan

Sonya Redika Tampubolon^{1*}, Jaqueline Tangkau², Cecillia Lelly Kewo³

Universitas Negeri Manado, Indonesia

*Corresponding Author: sonyatampubolon244@gmail.com

Article History:

Received 2025-06-23

Accepted 2025-12-03

Keywords:

Accounting knowledge

Accounting training

Accounting information

MSMEs

Financial management

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of accounting knowledge and accounting training on the use of accounting information among MSMEs in Kendis and Liningaan. A quantitative approach with a causal associative design was employed. Data were collected from 40 MSME owners through questionnaires, observations, and documentation. The research instruments were tested for validity and reliability and analyzed using multiple linear regression after meeting classical assumption tests. The results indicate that accounting knowledge has a significant negative effect on the use of accounting information, while accounting training has a significant positive effect. Simultaneously, both variables significantly influence the dependent variable, with a coefficient of determination of 25%. These findings suggest that theoretical accounting knowledge does not always translate into practical application, whereas practice-based training more effectively enhances the utilization of accounting information. This study contributes to the literature on MSME accounting competencies and provides practical implications for designing more effective training programs.

Kata Kunci:

Pengetahuan akuntansi

Pelatihan akuntansi

Informasi akuntansi

UMKM

Pengelolaan keuangan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kelurahan Kendis dan Liningaan. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal. Data dikumpulkan dari 40 pelaku UMKM melalui kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda setelah melalui uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh negatif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan pelatihan akuntansi berpengaruh positif signifikan. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan dengan koefisien determinasi sebesar 25%. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemahaman teoretis akuntansi tidak selalu berkontribusi langsung pada praktik pencatatan, sedangkan pelatihan berbasis praktik lebih efektif dalam meningkatkan pemanfaatan informasi akuntansi. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap literatur mengenai kompetensi akuntansi UMKM serta implikasi praktis bagi pengembangan program pelatihan yang aplikatif.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian nasional, terutama dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan menciptakan lapangan kerja baru. Selain itu, UMKM dipandang sebagai sektor potensial yang mampu menjadi penyelamat dalam masa krisis ekonomi (Sumual, F., 2023). Oleh karena itu, UMKM menjadi solusi strategis dalam mengurangi

pengangguran serta mendukung pemulihan ekonomi masyarakat. Pemerintah dan masyarakat terus mendorong sektor ini agar terus berkembang dan berdaya saing. Untuk mendukung perkembangan tersebut, para pelaku UMKM perlu memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik dalam bidang akuntansi keuangan agar mampu menyusun laporan keuangan yang relevan, detail, dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (Kewo, C. L., 2024).

UMKM merupakan salah satu kegiatan ekonomi strategis yang berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi negara industri dan negara berkembang (Lambut, A. 2023). Semakin banyak usaha baru yang bermunculan, semakin besar pula kesempatan kerja yang tercipta. Secara statistik, UMKM menyumbang sekitar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyediakan lapangan kerja bagi sekitar 97% tenaga kerja pada tahun 2022 (Limenseto, H., 2022).

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 juga telah menetapkan definisi dan kriteria UMKM, termasuk usaha mikro sebagai usaha produktif milik perseorangan atau badan usaha perorangan. Namun, salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM adalah lemahnya pencatatan dan pelaporan keuangan yang erat kaitannya dengan keterampilan akuntansi (Bacilius, 2020). Sehingga pengetahuan akuntansi menjadi faktor penting dalam mendukung keberlangsungan usaha. UMKM dengan pengetahuan akuntansi yang memadai dapat memanfaatkan informasi keuangan untuk mengambil keputusan strategis. Pengetahuan ini dapat mencakup teori dasar akuntansi keuangan, seperti cara mencatat transaksi dan menghitung transaksi dari nominal keuangan yang diperoleh dari data (Tangkau, J. 2024). Dan keterbatasan dalam aspek ini sering kali menjadi penyebab kegagalan dalam manajemen usaha (Sut Djosua, 2017).

Di era globalisasi saat ini, kemampuan menyusun dan mengelola laporan keuangan secara akurat menjadi salah satu kunci kesuksesan usaha. Namun, masih banyak UMKM yang belum mampu menerapkan sistem informasi akuntansi secara optimal karena kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam bidang tersebut. Bahwa hanya sebagian kecil UMKM yang memiliki pencatatan dan laporan keuangan yang sesuai standar, sehingga menyulitkan dalam melakukan analisis keuangan yang tepat Nugraha et al. (2023).

Kondisi ini juga tercermin di Kecamatan Tondano Timur, Sulawesi Utara, termasuk Kelurahan Kendis dan Liningaan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Kelurahan Kendis di nyatakan bahwa pelaku UMKM yang masih bertahan disektor usaha adalah sekitar 53 pelaku umkm (sumber: observasi dengan Vivi. S, 2 juni 2025), dan hasil observasi yang dilakukan di Kelurahan Liningaan di nyatakan bahwa pelaku UMKM yang masi bertahan disektor usaha adalah sekitar 44 pelaku umkm (sumber: observasi dengan Ratna dan Cany Paat, 2 Juni 2025). Selain itu, hasil wawancara terhadap 5 pelaku UMKM di Kelurahan Kendis dan Liningaan menyatakan masih banyak pelaku UMKM melakukan pencatatan secara manual dan sederhana, bahkan ada yang sama sekali tidak mencatat transaksi keuangan usahanya. (Sumber: Wawancara dengan pelaku usaha, 2 April 2025). Hal ini tentu sangat merugikan karena tanpa pencatatan yang baik, pelaku usaha akan kesulitan untuk mengetahui kondisi keuangan usahanya secara akurat. Akibatnya, mereka juga sulit membuat keputusan bisnis yang tepat, seperti menentukan harga jual, mengatur pengeluaran, atau merencanakan pengembangan usaha.

Pengetahuan akuntansi juga menjadi salah satu penyebab pelaku UMKM kesulitan dalam menggunakan informasi keuangan untuk melakukan analisis bisnis. Mereka sering kali tidak memahami pentingnya laporan keuangan dan bagaimana cara menyusunnya dengan benar. Sehingga mengakibatkan daya saing usaha mereka menjadi rendah karena pengelolaan keuangan yang kurang efektif.

Selain itu, akses terhadap pelatihan akuntansi juga masih sangat terbatas, baik karena keterbatasan waktu maupun kurangnya fasilitas pelatihan yang berkualitas. Banyak pemilik UMKM menganggap

pelatihan akuntansi hanya membuang-buang waktu karena materi yang diajarkan terasa rumit dan sulit diterapkan dalam usaha mereka yang berskala kecil. Akibatnya, hanya sedikit pelaku UMKM yang mengikuti pelatihan tersebut secara serius. Pada hal, pelatihan akuntansi sangat penting untuk membantu pelaku usaha memahami cara mencatat transaksi dengan benar, menyusun laporan keuangan yang akurat, serta memanfaatkan informasi keuangan untuk meningkatkan daya saing usaha. Jadi pelatihan akuntansi ini merupakan faktor penting yang dapat membantu pelaku usaha meningkatkan kemampuan akuntansi mereka (Novianti et al., 2018).

Salah satu penyebab rendahnya penggunaan informasi akuntansi tersebut adalah terbatasnya pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh para pelaku UMKM. Sehingga penggunaan informasi akuntansi kesulitan dalam melakukan analisis laporan keuangan, serta meningkatkan daya saing usaha. Banyak dari mereka belum memahami pentingnya laporan keuangan serta cara menyusunnya dengan benar.

Oleh karena itu, khususnya pelaku UMKM di Kelurahan Kendis dan Liningaan ini bertujuan untuk lebih mandiri dalam mengelola keuangan, meningkatkan efisiensi usaha, dan pada akhirnya mampu bersaing lebih baik di pasar.

Penelitian ini untuk menganalisis sejauh mana pengaruh pengetahuan akuntansi dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM, khususnya di Kelurahan Kendis dan Liningaan. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat isu ini dalam sebuah penelitian dengan judul: **“Pengaruh Pengetahuan dan Pelatihan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Kendis dan Liningaan.”**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal, yang bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Penelitian didasarkan pada filsafat positivisme dan bertujuan mengkaji hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Metode ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (Sugiyono, P.D 2022). Data primer dikumpulkan langsung dari pelaku UMKM di Kelurahan Kendis dan Liningaan melalui observasi, penyebaran kuesioner, dan dokumentasi. Populasi penelitian ini berjumlah 97 pelaku UMKM, dengan sampel yang diambil sebanyak 40 responden sampel. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah two-stage cluster sampling. Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya, lalu data dianalisis menggunakan teknik statistik melalui uji regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 27. Tempat penelitian ini dilakukan di Kelurahan Kendis dan Liningaan dengan waktu penelitian ini selama di bulan juni 2024.

Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, definisi operasional digunakan untuk memperjelas cara pengukuran setiap variabel. Terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel independen (bebas) yang memengaruhi, dan variabel dependen (terikat) yang dipengaruhi oleh variabel independen.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukur
Pengetahuan Akuntansi (X1)	Pemahaman yang jelas tentang fakta, kebenaran, atau informasi mengenai proses pencatatan, pengelompokan, dan penyajian kejadian ekonomi secara terstruktur dan logis, dengan tujuan menghasilkan informasi keuangan	1. Pengetahuan akuntansi yang deklaratif 2. Pengetahuan akuntansi prosedural (Lestari & Rustiana 2019)	Skala Likert

	yang akurat dan relevan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang tepat.		
Pelatihan Akuntansis (X2)	Pengalaman pemilik atau pengelola UMKM dalam mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan akuntansi untuk mendukung pengelolaan keuangan usaha secara lebih efektif.	1. Pengalaman pemilik atau pengelola UMKM dalam mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan akuntansi untuk mendukung pengelolaan keuangan usaha secara lebih efektif. 2. Partisipasi pemilik atau pengelola UMKM dalam pelatihan yang relevan guna meningkatkan keterampilan akuntansi, sehingga dapat mengoptimalkan pengelolaan keuangan usaha secara lebih efisien. 3. Kegiatan akuntansi memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja usaha bisnis. (Purba & Khadijah, 2020)	Skala Likert
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	Sejauh mana informasi akuntansi diterapkan dan dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi serta efektivitas UMKM dalam mengelola keuangan dan mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih strategis.	1. Penggunaan informasi akuntansi manajemen 2. Penggunaan informasi akuntansi keuangan (Astiani, 2017)	Skala Likert

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 2: Hasil Uji Validitas

Butiran Pertanyaan	Nilai Pearson Correlation <i>/r_{hitung}</i>	Sig	Keputusan
X1.1	0,703	0.000	Valid
X1.2	0,748	0.000	Valid
X1.3	0,796	0.000	Valid
X1.4	0,552	0.000	Valid
X1.5	0,532	0.000	Valid
X2.1	0,721	0.000	Valid
X2.2	0,771	0.000	Valid
X2.3	0,742	0.000	Valid
X2.4	0,585	0.000	Valid
X2.5	0,588	0.000	Valid
Y.1	0,669	0.000	Valid
Y.2	0,726	0.000	Valid
Y.3	0,743	0.000	Valid
Y.4	0,642	0.000	Valid
Y.5	0,572	0.000	Valid

Sumber: Hasil pengelolaan SPSS versi 27, (2025)

Dari tabel 1, Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan benar-benar mengukur apa yang ingin diteliti. Dengan jumlah sampel 40 responden dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan pada masing-masing variabel telah terpenuhi yaitu: Pengetahuan (X1), Pelatihan Akuntansi (X2) dan Penggunaan Informasi Akuntansi (Y). Hasil analisis menggunakan SPSS versi 27 menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan memiliki nilai korelasi Pearson (r hitung) nilai r tabel sebesar 0,3120 pada tingkat signifikansi 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada tiap-tiap variable dinyatakan valid dan layak di jadikan instrument penelitian.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas Pengetahuan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.675	5

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 2, nilai reliabilitas keseluruhan atau *Cronbach's Alpha* untuk variabel pengetahuan 0,675 > 0,60. Angka ini menunjukkan bahwa instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat konsistensi yang baik, karena nilai *Cronbach's Alpha* dianggap reliabel apabila nilai > 0,60.

Pelatihan Akuntansi (X₂)

Tabel 4. Hasil Uji Reabilitas Pelatihan Akuntansi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.713	5

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 3, nilai reliabilitas keseluruhan atau *Cronbach's Alpha* untuk variabel pengetahuan 0,713 > 0,60. Angka ini menunjukkan bahwa instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat konsistensi yang baik, karena nilai *Cronbach's Alpha* dianggap reliabel apabila nilai > 0,60.

Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

Tabel 5. Hasil Uji Reabilitas Penggunaan Informasi Akuntansi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.692	5

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4, nilai reliabilitas keseluruhan atau *Cronbach's Alpha* untuk variabel penggunaan informasi akuntansi 0,692 > 0,60. Angka ini menunjukkan bahwa instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat konsistensi yang baik, karena nilai *Cronbach's Alpha* dianggap reliabel apabila nilai > 0,60.

Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.51477047
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.100
	Negative	-.108
Test Statistic		.108
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov pada tabel 5, diperoleh nilai signifikansi (asyp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,200 untuk unstandaraized residual. Karena nilai ini > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut mengikuti distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas jika nilai VIF <10 dan nilai *tolerance* >0,10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas. Sebaliknya apabila nilai VIF>10 atau nilai *tolerance* < 0,010 maka model mengalami multikolinearitas.

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	21.307	4.283		4.975	.000	
	Pengetahuan	-.401	.158	-.355	-2.543	.015	.987 1.013
	Pelatihan Akuntansi	.393	.123	.445	3.191	.003	.987 1.013

Berdasarkan hasil tabel 6 di atas menunjukkan bahwa nilai VIF yaitu 1,013 lebih kecil dari 10 (1,013 < 10). Artinya maka kedua variabel tidak mengalami multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t Sig.
1	(Constant)	2.746	2.376		1.156 .255
	Pengetahuan	-.127	.088	-.232	-1.455 .154
	Pelatihan Akuntansi	.065	.068	.153	.957 .345

Berdasarkan tabel 7 uji heterokedastisitas diatas, dapat nilai Signifikan dari variabel pengetahuan sebesar 0,154 dan pelatihan akuntansi sebesar 0,345 yang artinya < 0,05 sehingga, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda terdiri dari dua jenis pengujian utama, yaitu uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh

pengetahuan dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kelurahan Kendis dan Lingingan.

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.307	4.283		4.975	.000
	Pengetahuan	-.401	.158	-.355	-2.543	.015
	Pelatihan	.393	.123	.445	3.191	.003
	Akuntansi					

Berdasarkan pada tabel 7, model regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$Y = 21.307 - 401X_1 + 393X_2$$

Berdasarkan nilai hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,250 atau sama dengan 25,00%. Yang artinya yaitu pengetahuan dan pelatihan akuntansi memiliki pengaruh sebesar 25,00% terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y) dan sisanya ($100\% - 25,00\% = 75,00\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari penelitian ini.

Berdasarkan tabel di atas uji t (parsial) yaitu, t_{hitung} pada variabel bebas yaitu pengetahuan akuntansi sebesar 2,543 dan pelatihan akuntansi sebesar 3,191. Derajat bebas (df) = $n - k - 1 = 40 - 2 - 1 = 37$, maka t_{tabel} sebesar 2.026 ($2,543 > 2,026$) dan ($3,191 > 2,026$). Dapat disimpulkan variabel pengetahuan akuntansi dan pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dan nilai signifikan variabel pengetahuan dan pelatihan akuntansi di tabel atas yaitu nilai sig 0,015, 0,003 < 0,05 artinya masing-masing variabel nilai sig lebih kecil. dapat disimpulkan bahwa variabel independent secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil uji simultan yang merujuk pada nilai uji F dalam tabel ANOVA, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 7,502 > 3,245. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan pelatihan akuntansi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel penggunaan informasi akuntansi pelaku UMKM di Kelurahan Kendis dan Lingingan.

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, instrumen penelitian ini dinyatakan valid dan konsisten, sehingga layak digunakan dalam pengumpulan data. Selanjutnya, dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas sebagai prasyarat sebelum melakukan analisis regresi berganda. Hasil dari pengujian ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, tidak ditemukan adanya hubungan antar variabel independen yang menimbulkan multikolinearitas, serta tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, data dalam penelitian ini telah memenuhi semua asumsi dasar regresi berganda.

Pengaruh Pengetahuan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh signifikan secara langsung terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar $0,015 < 0,05$ serta nilai t_{hitung} sebesar 2,543 > t_{tabel} 2,026. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi memberikan pengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM di Kelurahan Kendis dan Lingingan.

Pengaruh Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa variabel pelatihan akuntansi memiliki pengaruh signifikan secara langsung terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kelurahan Kendis

dan Liningaan dengan nilai t_{hitung} sebesar $3,191 > t_{tabel} 2,026$ dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Hal ini mengidentifikasi bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

Pengaruh Pengetahuan dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji F (simultan), menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi dan pelatihan akuntansi secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM di Kelurahan Kendis dan Liningaan. Dapat diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $7,502 > 3,245$ dengan Tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$. Diketahui nilai hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,250 atau sama dengan 25,00%. Yang artinya yaitu pengetahuan dan pelatihan akuntansi memiliki pengaruh sebesar 25,00% terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y) dan sisanya ($100\% - 25,00\% = 75,00\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari penelitian ini. Artinya pengetahuan akuntansi dan pelatihan akuntansi dapat mempengaruhi tingkat penggunaan informasi akuntansi dalam pengelolaan usaha pelaku UMKM.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pengetahuan dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi usaha mikro kecil dan menengah di Kelurahan Kendis dan Liningaan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM di Kelurahan Kendis dan Liningaan. Pemahaman akuntansi yang baik membantu menyusun catatan keuangan secara akurat, mendukung pengambilan keputusan, dan mendorong hasil usaha yang optimal.
2. Pelatihan akuntansi juga berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Program ini membekali pelaku UMKM dengan keterampilan pencatatan keuangan dan pemahaman prinsip akuntansi, sehingga informasi akuntansi dapat digunakan secara lebih efektif dalam pengambilan keputusan dan peningkatan kinerja usaha.
3. Pengetahuan dan pelatihan akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Keduanya memberikan dasar yang kuat bagi UMKM dalam mengelola informasi keuangan dengan tepat dan meningkatkan kemampuan dalam menerapkan praktik akuntansi yang benar.

REFERENSI

- Astiani, Y., (2017). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi
- Ayem, S., (2023). Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Pengguna Informasi Akuntansi. Jurnal Ekobis Dewantara, 6(1), 414-420.
- Bacilius, A., (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan Sak-Emkm (Studi Kasus Pada Umkm Restoran Delli Tomohon) (Vol. 1, Issue 3).
- Kewo, C. L., (2024). Pengaruh Pemahaman Informasi Akuntansi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja Terhadap Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan Sak Emkm. Jurnal Ekonomi, Kependidikan, Manajemen, dan Akuntansi, 2(2), 1-14.

- Lambut, A. (2023). Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. Jurnal Akuntansi Manado (JAIM), 128-137.
- Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. (2019). Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pamulang. Baskara: Journal Of Business And Entrepreneurship, 1(2), 67-80.
- Limenseto. H, (2022) Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. In Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi (SNISTEK) (Vol. 5, pp. 399-404).
- Novianti et al., (2018). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Yogyakarta.
- Nugraha et al., (2023). Pengaruh Skala Usaha dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan UMKM Dimoderasi Motivasi Pelaku UMKM. e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi, 14(01), 1-12.
- Tangkau, J. E. (2024). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Daerah Sesuai PP 71 Tahun 2010 Tentang Standart Akuntansi Pemerintahan Di Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah Kota Tomohon. Jurnal Ekonomi, Kependidikan, Manajemen, dan Akuntansi, 2(4), 153-160.
- Sub Djosua (2017). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Skala Usaha Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm (Studi Kasus Pada UMKM Desa Nagrak Kabupaten SukaBumi)
- Sugiyono, P. D. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. CV Alfabeta.
- Sumual, F., (2023). Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. Jurnal Akuntansi Manado (JAIM), 128-137
- Wani et al., (2024). Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara Dan Kuesioner. Jisosepol: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik, 3(1), 39